

BAB I - PENDAHULUAN

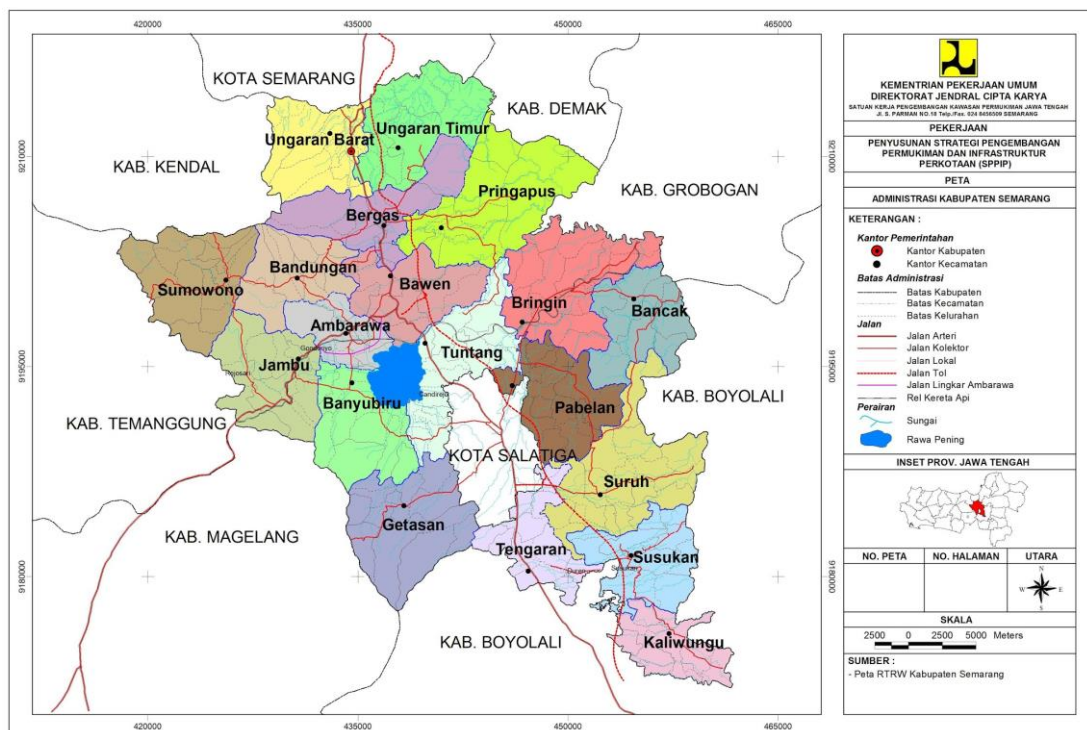
1.1. Latar Belakang Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten dari 29 kabupaten dan 6 kota yang ada di Jawa Tengah. Luas keseluruhan wilayah Kabupaten Semarang adalah 95.020,674 Ha atau sekitar 2,92% dari luas Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Semarang di utara, Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan di timur, Kabupaten Boyolali di timur dan selatan, serta Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Kendal di barat.

Dengan potensi dan sumber daya alam yang melimpah, kabupaten Semarang telah menjadi salah satu penyangga perekonomian dari ibukota provinsi Jawa Tengah. Dalam Pengembangan Perekonomian lokal Pemerintah Daerah membuka kawasan industri untuk ditawarkan kepada investor. Ada berbagai sektor industri yang tersebar di kabupaten Semarang, salah satunya adalah perusahaan pakaian jadi atau garmen. Sampai dengan saat ini Jumlah perusahaan garmen yang terdaftar di Kabupaten Semarang berjumlah 41 perusahaan dengan total jumlah karyawan sekitar 30.487 Karyawan.

Ada beberapa wilayah di Kabupaten Semarang yang merupakan Kawasan industri garment diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pringapus dengan luas lahan 167 Ha
2. Bawen dengan luas lahan 183 Ha
3. Tenganan dengan luas lahan 119 Ha
4. Susukan dengan luas lahan 126 Ha
5. Kaliwungu dengan luas lahan 154 Ha



Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kabupaten Semarang

1.1.1. *Letak Geografis*

Letak Kabupaten Semarang secara geografis terletak pada $110^{\circ}14'54,75''$ sampai dengan $110^{\circ}39'3''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}3'57''$ sampai dengan $7^{\circ}30'$ Lintang Selatan. Keempat koordinat bujur dan lintang tersebut membatasi wilayah seluas 950,21 km². Wilayahnya Sebagian besar merupakan daratan tinggi dengan ketinggian rata-rata 544,21 meter di atas permukaan air laut. Kecamatan dengan ketinggian tertinggi yaitu Kecamatan Getasan, Sumowono, dan Bandungan, sedangkan Kecamatan Bancak mempunyai rata-rata ketinggian terendah.

1.1.2. *Transportasi*

Data dari Dinas Pekerjaan Umum mencatat bahwa Tahun 2020 panjang Jalan di Kabupaten Semarang sepanjang 873,08 km, meliputi 54,75 km berupa jalan nasional, 8251 km berupa jalan provinsi, dan 735,82 km berupa jalan kabupaten.

1.1.3. *Kependudukan*

Pada tahun 2020 BPS menyelenggarakan kegiatan sepuluh tahun sekali yakni Sensus Penduduk 2020 (SP2020). Jumlah Penduduk Kabupaten Semarang sebanyak

1.053.094 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2019 ke tahun 2020 adalah – 0,07%.

1.2. Latar Belakang PT. MOD Indo

Salah satu industri garment yang berlokasi di Kecamatan Pringapus adalah PT. MOD Indo. Industri ini bergerak dalam bidang pembuatan pakaian jadi dengan pangsa pasar 100% ekspor ke Amerika. PT. MOD Indo berada di Jalan Raya Pringapus Candirejo di Komplek Pergudangan Bumi Wahyu, Linkungan Kali Kuning Kelurahan Pringapus, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang. Area pabrik PT. MOD Indo Memiliki luas 21.117 m², total luas bangunan 15.296 m², dan total luas lahan terbuka 5.821, m², Dengan jumlah karyawan yang mencapai 1250 Karyawan, menjadikan kebutuhan akan ruang parkir bagi karyawan, kendaraan bahan baku, dan kendaraan angkutan produksi perlu disediakan tempat yang memadai. Kondisi saat ini berdasarkan pengamatan penulis, masih banyak terlihat penataan parkir yang tidak pada tempatnya dikarenakan kondisi lahan dan bangunan parkir yang sangat terbatas.

Melihat kondisi tersebut maka perlu adanya perencanaan mengenai penyediaan fasilitas parkir. Fasilitas parkir yang disediakan tersebut harus dapat menampung volume parkir yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut.



Gambar 1. 2 Fasilitas Parkir PT. MOD Indo

1.3. Kondisi Saat Ini (Eksisting) Lokasi

1.3.1. Lokasi dan Pemanfaatan Lahan

a. Letak administrasi

Secara administrasi lokasi PT. MOD Indo:

- Jalan : Raya Pringapus
- Kelurahan : Pringapus
- Kecamatan : Pringapus
- Kabupaten : Semarang

b. Letak Geografis.

Secara geografis lokasi rencana pembangunan, terletak pada koordinat :

- Bujur Timur : 110°28'18.12"
- Lintang Selatan : 7°11'3.54"

1.3.2. Kondisi Eksisting

PT. MOD Indo berada di Jalan Raya Pringapus Candirejo di Komplek Pergudangan Bumi Wahyu, Lingkungan Kali Kuning Kelurahan Pringapus, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang. Area pabrik PT. MOD Indo Memiliki luas 21.117 m², total luas bangunan 15.296 m², dan total luas lahan terbuka 5.821, m². Dengan jumlah karyawan yang mencapai 1250 Karyawan.



Sumber : Data Sekunder (Google Earth, 2021)

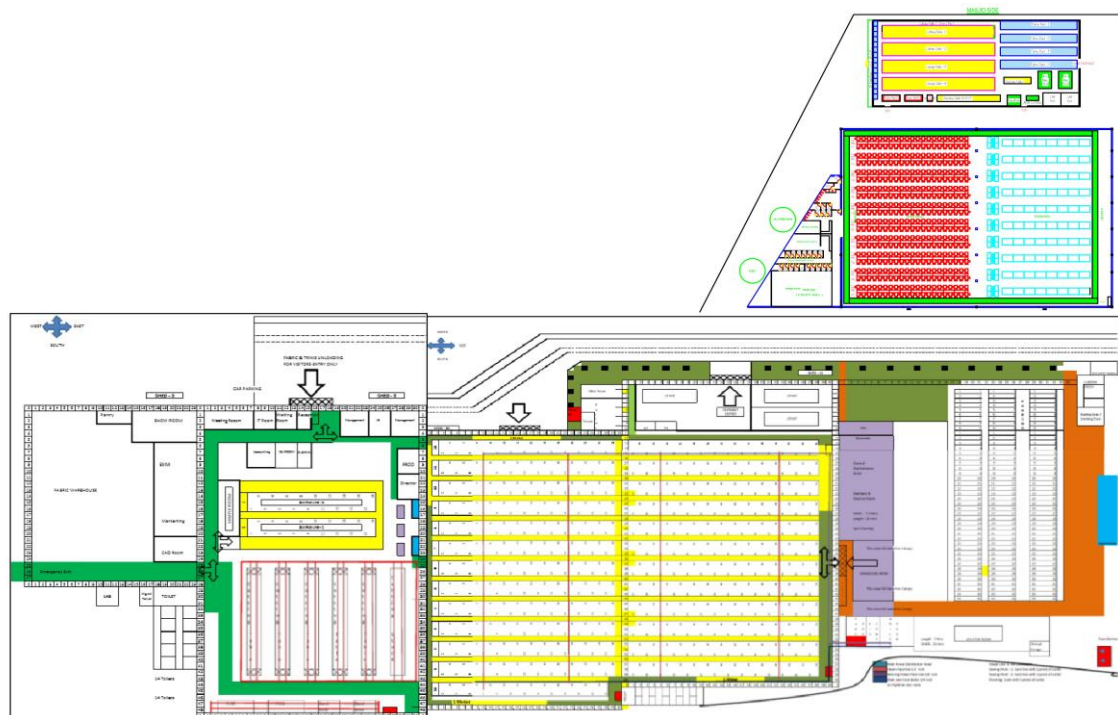
Gambar 1.3 Peta PT. MOD Indo

1.4. Performansi Lahan dan Bangunan

PT. MOD Indo Memiliki luas 21.117 m², total luas bangunan 15.296 m², dan total luas lahan terbuka 5.821, m².

Tabel 1. 1 Perincian Pemanfaatan Lahan

No	Pemanfaatan	Luas (m ²)	Persentase (%)
1.	Luas Lahan	21.117	100
2.	Luas Total Bangunan	15.296	72
3.	Luas Ruang Terbuka	5.821	28



Gambar 1. 4 Denah Site Plan PT. MOD Indo

1.5. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- Berapa kebutuhan Parkir PT. MOD Indo yang saat sudah beroperasi?
- Sudahkan mencukupi parkir yang disediakan oleh PT. MOD Indo?
- Apakah pemecahan masalah jika parkir yang disediakan kurang?

1.6. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui kebutuhan ruang parkir PT. MOD Indo;
- b. Membandingkan kebutuhan parkir dengan ketersediaan parkirnya;
- c. Memberikan solusi jika parkir yang disediakan belum mencukupi.

1.7. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Lokasi studi hanya di PT. MOD Indo;
2. Mengkaji masalah kebutuhan parkir;
3. Menggunakan analisis pedoman penyelenggaraan parkir.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain :

1. Bab I Pendahuluan
Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.
2. Bab II Tinjauan Teori
Menjelaskan mengenai pengertian parkir, karakteristik parkir, pola parkir, penentuan satuan ruang parkir, standar kebutuhan parkir dan hal hal yang berkaitan dengan perparkiran.
3. Bab III Metodologi
Menjelaskan mengenai metode penelitan, parameter penelitian, data primer, data sekunder, analisis, tahap kesimpulann dan rekomendasi
4. Bab IV Analisis Kondisi Existing
Menganalisis data bangunan, Analisa kebutuhan parkir, perbandingan ketersediaan tempat parkir dan kebutuhanya.
5. Bab V Penutup
Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.